

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan umum

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa, implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung sangat relevan untuk diterapkan. Melihat dari antusiasnya siswa saat pendekatan saintifik diterapkan khususnya pada siswa SMA jurusan IPA atau MIPA, hal ini sejalan dengan siswa MIPA yang lebih aktif dan siswa IPS yang dengan Kreatifnya.

Karena pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang berbasis pada keilmuan, pendekatan ini ter memiliki tujuan agar merangsang siswa dan memberikan dorongan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar dan hal ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membuat guru lebih kreatif dalam penyampaian materi kepada siswa.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain kesimpulan umum diatas penulis juga memberikan kesimpulan khusus yaitu:

- a. Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung ditandai dari proses pembelajaran yang telah menggunakan sintak pendekatan ilmiah secara runtut dan melibatkan peran aktif siswa. Hal ini terlihat dari adanya tugas yang diberikan guru berupa mencari suatu permasalahan yang terjadi di sekitar masyarakat dengan dikaitkannya pada materi yang telah dipelajari yaitu sistem demokrasi dan dinamika pancasila, dimana siswa mencari sebuah polemik yang berkaitan dengan demokrasi yang terjadi baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat dan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi. Tugas ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh

siswa terhadap permasalahan yang terjadi pada saat ini. Siswa secara mandiri mengamati dan mencari lalu membuat sebuah solusi untuk mengatasi masalah yang ada dan kemudian dibuat dalam bentuk seperti tulisan atau makalah, atau video. Kemudian hasil yang sudah didapatkan dikumpulkan pada aplikasi belajar EDMODO dan dipresentasikan pada pertemuan pembelajaran selanjutnya.

- b. Peran guru dan siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 6 Bandung ialah menjadi fasilitator dan pengarah atau pembimbing bagi siswa. Siswa berperan sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar mengajar, karena siswa harus aktif dan mandiri melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan mencari, mengkaji. Dan mengomunikasikan.
- c. Hambatan yang dialami dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung sebagai berikut:
 1. Pada saat PTMT (pembelajaran tatap muka terbatas) memberikan waktu yang sedikit dan siswa yang hadir pun hanya sebanyak 25% jumlah keseluruhan siswa kelas sehingga penyampaian materi tidak menyeluruh dan waktu yang singkat membuat proses belajar mengajar kurang produktif
 2. Strategi pembelajaran yang digunakan terkadang menuntut siswa harus mengetahui situasi dan fakta yang terjadi di lingkungan sekitar.
- d. Upaya dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung sebagai berikut:
 1. Guru berupaya mengelola dan mengatur waktu dengan baik dengan cara memadatkan materi pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

5.2 Implikasi

Riset yang dilaksanakan peneliti adalah sebuah eksperimen dimana hasil yang didapat diharapkan bisa jadi parameter bahwa pembelajaran berbasis pendekatan saintifik yang digunakan bisa memberi *positive impact* untuk seluruh

peserta didik. Dan juga diketahui pihak sekolah bahwa pendekatan saintifik sangat bagus untuk diterapkan khususnya oleh SMA Negeri 6 Bandung. Disisi lain, penelitian ini juga berharap bahwa para pihak terlibat bisa aware lagi terhadap berbagai macam jenis masalah yang terjadi di lingkungan pendidikan serta juga bisa mengetahui sintak/ langkah-langkah dalam meminimalisir masalah yang terjadi di dunia pendidikan.

Juga bisa dibuktikan bahwa hasil akhir riset ini mempunyai implikasi yang baik bagi semua pihak yang memang terlibat selama penelitian ini dilaksanakan. Dengan adanya seribu macam permasalahan yang ada dalam ruang lingkup penelitian ini telah terdapat hasil penelitian yang memang imbasnya berdampak langsung pada pihak-pihak terkait. Contohnya adalah terdapat dalam Bab 4 deskripsi penelitian yang memiliki prospek bagus.

Tentu saja ini menunjukkan bahwa pihak sekolah wajib mempunyai mekanisme pembelajaran yang luar biasa yang tentunya akan diberikan pada siswa, dan juga tak lupa pada peserta didik diharapkan agar mempunyai kapabilitas dan kemampuan yang baik terlebih dalam proses pembelajaran saat memahami materi yang dibelajarkan. Disisi lain, penelitian ini juga menghasilkan informasi bahwasanya pendekatan saintifik bisa menambah motivasi belajar siswa secara signifikan.

Jika di compare dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional maka siswa pengguna pendekatan saintifik memiliki hasil yang lebih baik dan tentunya sangat positif. Tapi hal tersebut juga harus bisa diramalkan ketika satu pihak sekolah akan menggunakan mekanisme pembelajaran yang baru maka sudah selayaknya pihak sekolah dapat membutakan segala hal yang bisa terjadi dikemudian hari karena takutnya apabila ada penerapan sistem baru maka akan sangat dibutuhkan proses penyesuaian yang cukup panjang yang tentunya melibatkan pihak-pihak yang melaksanakan sistem/ mekanisme tersebut.

Dan implikasi lainnya ialah tentang peningkatan hasil (prestasi) belajar. Menurut hasil riset yang didapat, peningkatan prestasi belajar mengalami perbedaan dan hasilnya berbeda-beda. Untuk menentukan tinggi atau rendahnya peningkatan prestasi ini didasarkan pada karakteristik dari semua model pembelajaran yang ada di Indonesia. Jadi secara tidak langsung hal ini

menyebutkan bahwa dibutuhkan pisau analisis yang sangat tajam untuk memperoleh keputusan untuk hal penentuan model pembelajaran apa yang paling layak dan akan memberi hasil sesuai harapan sekolah tersebut. Tentunya ini juga ini juga memaksa para tenaga pendidik untuk lebih berani lagi dalam mengeksplorasi dan mempunyai ilmu pengetahuan yang sangat mendalam tentang berbagai macam model-model pembelajaran yang sudah sepatutnya digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi sekolah

- a. Sekolah sudah seharusnya mensupport guru dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang dapat mengcover keterlibatan siswa secara aktif.
- b. Sekolah selayaknya mempertahankan dan selalu melakukan peningkatan efektifitas berbagai program yang sudah disusun sebagai bentuk usaha peningkatan kompetensi dan kapabilitas pengajar dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran
- c. Sekolah senantiasa melakukan monitoring atau pengawasan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehingga dapat diketahui tingkat ketercapaian dalam proses pembelajaran yang terjadi.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan kembali mutu dalam mengajar, membuat sintak pembelajaran yang menarik guna menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan bagi siswa siswi.
- b. Guru sepatutnya memperhatikan kembali siswa siswi yang memiliki keterbatasan dalam belajar dan menjadikannya fokus bahan pembelajaran guru agar siswa siswi tersebut dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar
- c. Guru sepatutnya sadar akan minat bakat serta harapan peserta didik selama proses pembelajaran agar suasana kelas menjadi produktif dan menyenangkan di mata siswa.
- d. Guru mencontohkan sikap budi pekerti yang baik dan memberi sikap teladan untuk para siswa karena hal ini merupakan hal yang sudah selayaknya dilaksanakan karena sesuai dengan kompetensi yang

diharapkan dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik yang mencakup pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Bagi siswa

- a. Siswa patutnya dapat tambah termotivasi dalam meningkatkan giat atau minat belajar dengan bersungguh-sungguh.
- b. Siswa hendaknya lebih memahami pelajaran yang akan diajarkan serta pelajaran yang sudah diajarkan di persekolahan dengan mengulang kembali dirumah, atau dengan mencari mentor belajar.
- c. Siswa selayaknya menambah kualitas diri dan keterampilannya dengan cara meningkatkan literasi membacanya
- d. Siswa seharusnya sanggup mengamalkan nilai-nilai yang diperoleh dari hasil selama proses belajar dengan cara menjadi pribadi yang tumbuh lebih baik setiap harinya.

4. Bagi Prodi PPKn Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Penelitian ini memiliki kelebihan dalam mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mengetahui tingkat motivasi siswa di sekolah sehingga penelitian ini memiliki keunggulan dan baik untuk diterapkan.
- b. Pada penelitian ini memberikan sumbangsih yang baik bagi guru dan siswa, bagi dosen dan mahasiswa serta penguatan pada materi pembelajaran PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa memperhatikan kembali efektivitas penerapan pendekatan saintifik pada sekolah-sekolah yang belum menerapkan pendekatan tersebut dan juga bisa melaksanakan riset seputar implementasi dari pendekatan saintifik di sekolah-sekolah yang kurang atau bahkan tidak memiliki pemahaman seputar pendekatan saintifik.